

INTISARI

Impaksi gigi adalah gigi permanen yang gagal erupsi hingga mencapai oklusi yang normal. Hal ini dikarenakan kurangnya ruang pada lengkung rahang, serta jalan untuk gigi erupsi terhalang oleh tulang atau gigi tetangga atau jaringan lunak sekitarnya. Impaksi dapat menyebabkan beberapa hambatan dalam diri penderitanya. Hambatan dari impaksi dapat berupa keterbatasan fungsi, rasa sakit fisik, ketidaknyamanan psikis, ketidakmampuan fisik, ketidakmampuan psikis, ketidakmampuan sosial, dan handikap. Kualitas hidup adalah respon individu terhadap fungsi fisik, psikis dan sosial terhadap kehidupannya sehari-hari. Kualitas hidup yang berhubungan dengan rongga mulut dapat diukur dengan OHIP 14. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan terjadinya gigi impaksi molar ketiga terhadap kualitas hidup

Metode penelitian ini berjenis analisis observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 87 orang, dimana 37 orang merupakan kelompok yang memiliki gigi impaksi dan 50 orang merupakan kelompok kontrol atau kelompok yang tidak memiliki gigi impaksi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametric test dengan uji korelasi *Spearman* dengan ($p < 0,05$)

Berdasarkan uji korelasi *Spearman*, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang memiliki gigi impaksi dan kelompok kontrol ($p < 0,05$). Hubungan antara impaksi gigi dengan kualitas hidup menunjukkan tingkat hubungan yang tinggi dengan nilai *correlation coefficient* sebesar 0,697.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa individu yang tidak memiliki impaksi gigi memiliki kualitas hidup baik. Sedangkan sebagian besar individu dengan impaksi gigi memiliki kualitas hidup yang sedang.

Kata Kunci: Impaksi, Kualitas Hidup

ABSTRACT

Impacted teeth are permanent teeth which are prevented from completely erupting into a normal occlusion position. This is due to lack of space of the dental arch, obstruction to eruption by bone or the adjacent tooth/teeth or the soft tissue. Impaction can lead to some limitation within sufferers. Limitation of individuals with impacted teeth are function limitations, physical pain, psychological discomfort, physical disability, psychological disability, social disability, and handicap. Quality of life is the individual response to physical function, psychological and social to their everyday lives. Oral Health Related Quality of Life can be measured by OHIP 14. The aim of this study are to determine the relationship of impacted third molar teeth on quality of life

This research method was analytic observational cross-sectional approach. The sample in this study were 87 individuals who were divided into two groups, 37 individuals in a group with impacted teeth and 50 individuals in a group without impacted teeth. Analysis of the data in the study was using a non-parametric test with Spearman's correlation with $p < 0.05$.

Based on the Spearman's correlation test, there are significant differences between group with impacted teeth and group without impacted teeth ($p < 0,05$). The correlation between impacted teeth and quality of life showed a high degree of correlation with the value of correlation coefficient is 0.697.

From the results of this study concluded that individuals without impacted teeth have "good" quality of life. While most individuals with impacted teeth have "moderate" quality of life.

Keywords: *Impaction, Quality of Life*